

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah diamati dari hasil pembahasan penelitian kepada 95 remaja SMA Negeri 8 Kota Bogor yang mengalami *acne vulgaris* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik dari 95 remaja yang diteliti terlihat bahwa sebagian remaja pertengahan yang mengalami *acne vulgaris* berusia 15-17 tahun, berjenis kelamin perempuan, memiliki kondisi kulit yang berminyak dengan makanan yang dominan dikonsumsi oleh remaja adalah gorengan, serta didukung dengan adanya riwayat *acne vulgaris* dari orangtua.
- b. Gambaran pengetahuan remaja yang mengalami *acne vulgaris* didominasi dengan pengetahuan baik.
- c. Gambaran sikap remaja yang mengalami *acne vulgaris* didominasi dengan sikap baik.
- d. Gambaran konsep diri remaja yang mengalami *acne vulgaris* didominasi dengan konsep diri negatif.
- e. Ada hubungan antara pengetahuan dengan konsep diri remaja yang mengalami *acne vulgaris*.
- f. Ada hubungan antara sikap dengan konsep diri remaja yang mengalami *acne vulgaris*.

V.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Remaja

Remaja dapat lebih peduli terhadap pentingnya mengetahui seputar *acne vulgaris* terkait penyebab, penanganan, pencegahan, dll. Seiring meningkatnya pengetahuan remaja, maka akan mengurangi resiko terjadinya *acne vulgaris* serta dapat meningkatkan sikap dan konsep diri.

b. Bagi Orangtua

Orangtua disarankan untuk memberikan dukungan serta membantu memecahkan permasalahan *acne vulgaris* yang dialami oleh anaknya, seperti melakukan pengobatan atau perawatan terhadap *acne vulgaris*, sehingga remaja merasa percaya diri.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah hendaknya memberikan edukasi kepada remaja seputar pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan kulit, agar terhindar dari penyakit kulit termasuk *acne vulgaris* dan remaja pun menjadi tetap percaya diri dan tidak menarik diri dari lingkungan.

d. Bagi Praktisi Keperawatan

Praktisi keperawatan disarankan untuk melakukan fungsi promotif dan preventif dalam mengatasi masalah *acne vulgaris* pada remaja baik dari segi pengetahuan, sikap maupun konsep diri.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak, dapat pula menambah variabel lain terkait *acne vulgaris* seperti, stress, lingkungan, kurangnya dukungan dan motivasi. Selain itu, desain penelitian maupun analisis data penelitian yang digunakan pun dapat berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan.